

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENYULUHAN
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MENGIKUTI
KEGIATAN DI POSYANDU BALITA RAFLESIA
DESA TALAGO SARIAK KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SESMITA
NIM. 17005090

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERIPADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENYULUHAN DENGAN
KEAKTIFAN IBU BALITA MENGIKUTI KEGIATAN DI
POSYANDU BALITA RAFLESIA DESA TALAGO SARIAK
KOTA PARIAMAN**

Nama : Sesmita
NIM/TM : 17005090/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

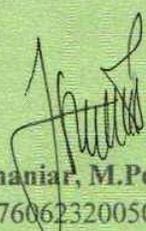
Padang, Februari 2024

Mengetahui,

Disetujui oleh,

Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal

Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

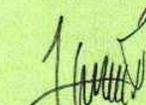
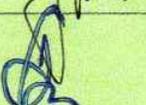
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Intensitas Penyuluhan dengan Keaktifan Ibu
Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Balita Raflesia Desa
Talago Sariak Kota Pariaman
Nama : Sesmita
NIM/TM : 17005090/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sesmita

Nim/Bp : 17005090/2017

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Intensitas Penyuluhan dengan Keaktifan Ibu
Balita Mengikuti Kegiatan di Posyandu Balita Raflesia Desa
Talago Sariak Kota Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2024

Yang menyatakan,



Sesmita

17005090

ABSTRAK

Sesmita. 2024. Hubungan Antara Intensitas Penyuluhan Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sariak Kota Pariaman. Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya ibu balita dalam melaksanakan kegiatan posyandu, kebanyakan ibu balita hanya membawa anak ke posyandu sampai umur 2 tahun di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sariak Kota Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran intensitas penyuluhan, gambaran keaktifan ibu balita dan hubungan antara intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta posyandu sebanyak 70 orang yang terdaftar pada tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang peserta posyandu di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode korelasi Product Moment.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1.) intensitas penyuluhan di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman rendah. 2.) keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman tergolong rendah 3.) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.

Kata kunci: *Intensitas Pennyuluhan, Keaktifan, Posyandu.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Penyuluhan Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sariak

Kota Pariaman”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih

yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri , M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji skripsi.
4. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembeajaran selama perkuliahan.
6. Staf pegawai Departemen Pendidikan Non Formal Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan selama perkuliahansampai selesainya skripsi.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi iniTiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Februari 2024
Penulis

Sesmita
17005090

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis penelitian.....	37
B. Populasi dan sampel.....	37
C. Instrument dan pengembangan	38
D. Pengumpulan data.....	39
E. Instrument penelitian	39
F. Teknik analisis data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kehadiran Peserta Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.....	5
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Motivasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	43
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Durasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.....	45
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Presentasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariamana	47
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Arah Sikap Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	49
Tabel 6.	Rekapitulasi Intensitas Penyuluhan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.....	51
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Kehadiran Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.....	53
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Konsistensi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	55
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Kedisiplinan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	57
Tabel 10.	Rekapitulasi Keaktifan Ibu Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	59
Tabel 11.	Hubungan Intensitas Penyuluhan Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Motivasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	44
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Durasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.....	46
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Presentasi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	48
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penyuluhan Pada Aspek Arah sikap Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	50
Gambar 6.	Histogram Rekapitulasi Intensitas Penyuluhan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	52
Gambar 7.	Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Kehadiran Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	54
Gambar 8.	Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Konsistensi Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	56
Gambar 9.	Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Balita Pada Aspek Kedisiplinan Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	58
Gambar 10.	Histogram Rekapitulasi Keaktifan Ibu Balita Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	73
Lampiran 2. Kuosioner Penelitian.....	74
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X.....	77
Lampiran 4. Uji Reliabilitas X.....	78
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	79
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Y.....	80
Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% Dan 1%.....	81
Lampiran 8. Data Distribusi Frekuensi Variabel X.....	82
Lampiran 9. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	87
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 11. Dokumentasi.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan pembangunan nasional Indonesia salah satunya yaitu dengan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian, pemikiran pembangunan Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan penduduk untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di masan yang akan datang. Setiap orang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan perannya di masa depan, untuk mewujudkan diri di masyarakat, dan diberdayakan untuk bertanggung jawab untuk diri sendiri dan masyarakat

Sesuai dengan tujuan pendidikan, jalur pendidikan merupakan sarana pengembangan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Di Indonesia jalur pendidikan ada tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal dapat diartikan pendidikan yang intruktif yang terorganisir dan berlapis yang terdiri dari sekolah dasar, pelatihan opsional dan pendidikan lanjutan. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan intruktif diluar pelatihan formal yang dapat dilakukan secara terorganisasi dan berlapis. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan masyarakat (Solfema, n.d.).

Pendidikan adalah komponen yang penting dalam pembentukan karakter sebuah bangsa. Baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan seperti pada kualitas hidup manusia akan berubah menjadi lebih baik. Berbagai kelebihan yang dimiliki oleh sistem pendidikan formal dalam pembangunan pendidikan. Namun pendidikan formal ini belum bisa melayani setiap lapisan masyarakat. Oleh karena adanya keterbatasan pada sistem pendidikan formal, maka pemerintah menyatakan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan tiga jalur, yaitu dengan pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pernyataan tersebut tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab I ayat 10 bahwa: “kelompok layanan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan disebut satuan pendidikan”.

Pendidikan nonformal merupakan pelatihan di luar satuan persekolahan di luar pelatihan sekolah. Pelatihan non-formal juga merupakan jenis pendidikan yang memiliki tujuan dan kemampuan yang sama dengan pendidikan formal, khususnya mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pendidikan nonformal harus memiliki pilihan untuk digunakan sebagai penunjang, pelengkap, penambah pendidikan yang akan diperoleh seseorang dalam pelatihan yang tepat di mana pengajaran non-formal diadakan untuk individu yang membutuhkan pelatihan tersebut. Pendidikan nonformal terdiri dari lembaga pelatihan kelompok latihan belajar, lembaga kursus, majelis taklim, dan pendidikan lain yang sejenis. Pendidikan non formal yang kegiatannya ada dimasyarakat salah satunya yaitu pos layanan terpadu (Posyandu).

Posyandu merupakan upaya kegiatan berbasis masyarakat atau yang disingkat dengan UKBM yang dibina oleh dan untuk daerah dengan bantuan dari tenaga kesehatan yang ditujukan untuk semua masyarakat (Depkes RI, 2006). Pos layanan terpadu atau sering disebut sebagai posyandu adalah tempat untuk mengakui upaya peningkatan bantuan pemerintah yang tergabung, terutama yang berkaitan dengan bantuan pemerintah untuk anak balita. Dengan posyandu ini, layak untuk menyaring upaya-upaya pembinaan SDM, salah satunya menyangkut balita, sehingga tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, dinamis, bermanfaat dan mampu bersaing di kancah dunia.

Posyandu adalah salah satu program yang tepat dalam rangka membina SDM Indonesia agar dapat mengkonstruksi dan mengerjakan pengajarannya. Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti peningkatan gizi, imunisasi, keluarga berencana dan lainnya. Posyandu memiliki lima program prioritas yaitu : Keluarga Berencana (KB), Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare. Peran program ini penting dalam menekan angka kematian bayi dan balita (Adisasmito, 2008).

Pada dasarnya, kesehatan merupakan kebutuhan utama setiap individu sebagai bagian dari kepuasan pribadi yang harus dipenuhi oleh semua orang. Setiap masyarakat umum harus memenuhi kebutuhan kesehatan untuk melanjutkan kehidupan yang lebih adil tentang kesehatan

Posyandu Balita Raflesia merupakan salah satu posyandu yang aktif yang berada di Desa Talago Sarik, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Pelaksanaan posyandu Balita raflesia ini diadakan sekali dalam satu bulan.

Berdasarkan wawancara di lapangan dengan salah satu kader posyandu didapatkan bahwa kurang aktifnya ibu balita dalam melaksanakan kegiatan posyandu, kebanyakan ibu balita hanya membawa anak keposyandu sampai umur 2 tahun. Setelah lewat dari dua tahun ibu balita sudah jarang membawa anak keposyandu dan hanya mengharapkan kader posyandu untuk datang mengunjungi rumah untuk mendapatkan pelayanan dari posyandu. Untuk itu perlunya penyuluhan yang diberikan oleh kader posyandu kepada ibu balita agar dapat membawa anak ke posyandu. Penyuluhan ini dapat berupa motivasi, informasi untuk ibu balita terkait kesehatan anak. Beberapa kader posyandu telah berupaya mengajak ibu-ibu yang memiliki balita untuk membawa balitanya datang ke posyandu. Kader juga mengunjungi rumah jika ibu juga tidak hadir di posyandu dan bidan juga telah berusaha untuk memberikan memotivasi kepada ibu balita untuk membawa anak balita ke posyandu secara teratur.

Agar pelayanan yang diberikan di posyandu optimal dan dapat memberikan manfaat bagi ibu dan anak maka ibu balita harus aktif membawa anak ke posyandu. Ibu balita dapat dikatakan aktif dilihat dari kehadiran ibu dan balita saat mengikuti kegiatan posyandu, imunisasi yang diberikan pada anak tepat waktu, kehadiran ibu dan anak yang lengkap dan pemahaman ibu terhadap gizi.

Menurut Dinas Kesehatan tentang pengukuran balita, anak kecil ditimbang beberapa kali dalam satu tahun di posyandu. Keaktifan ibu dalam membawa anak balita ke posyandu harus terlihat pada saat selesainya kegiatan posyandu serta

mengikuti kegiatan yang ada. Kehadiran ibu ditentukan seberapa sering ibu dari balita membawa balita ke posyandu dalam satu tahun.

Menurut Depkes RI (2007) bila ibu tidak aktif membawa balitanya ke posyandu maka berdampak kepada ibu tidak mendapatkan penyuluhan tumbuh kembang bayi normal, tidak memperoleh vitamin A guna kesehatan mata, ibu tidak mengetahui perkembangan berat badan anak secara konsisten, ibu juga tidak memperoleh informasi dan bimbingan tentang bahan tambahan makanan (PMT). Saat ibu membawa balita ke posyandu mereka bisa melihat dan memantau tumbuh kembang balitanya. Dari penjelasan ini diketahui pentingnya tindakan keaktifan ibu dalam membawa balita ke posyandu.

Permasalahan yang terjadi saat ini, melalui observasi di Posyandu Balita Raflesia diketahui bahwa keaktifan ibu membawa balitanya ke posyandu sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 1. Kehadiran Peserta Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman

No.	Waktu pelaksanaan	Jumlah peserta di posyandu	Jumlah kehadiran	Presentase kehadiran
1.	Juli 2021	70 orang	42 orang	60%
2.	Agustus 2021	70 orang	49 orang	70%
3.	September 2021	70 orang	27 orang	38%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ibu dari balita kurang aktif dalam membawa balita ke posyandu. Hal ini diduga karena rendahnya peran kader posyandu dalam memberikan informasi atau penyuluhan yang cukup kepada ibu balita tentang pentingnya posyandu, dimana kader posyandu kurang memberi motivasi kepada ibu balita tentang pentingnya kegiatan posyandu, kurangnya

informasi yang diberikan kader kepada ibu balita dan kader kurang aktif dalam memberi tahu kegiatan posyandu kepada ibu-ibu balita sehingga ibu balita hanya menganggap kegiatan posyandu hanya akan menghabiskan waktu mereka.

Penyuluhan penting untuk pendidikan nonformal yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut cara orang dewasa bertindak sehingga mereka memiliki keterampilan dan kemampuan informasi yang lebih baik dan dapat memutuskan keputusan elektif yang akan dipilih sehingga masalah saat ini dapat diselesaikan sebagai pekerjaan untuk bekerja pada bantuan pemerintah mereka. Hal ini menjadikan penyuluhan sebagai tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, ketangkasan, kemampuan dan perubahan sikap dalam menangani masalah.

Pentingnya peran kader dalam kegiatan posyandu ini dingkapkan dalam Kementerian Kesehatan RI (2012) bahwa peran kader dalam pelaksanaan posyandu sangat besar mengingat selain memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, tugas kader juga menjadi pendorong utama bagi masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan cara hidup yang bersih dan sehat. Lebih lanjut, hal ini juga ditegaskan oleh Nonce N (2015) bahwa kader memegang peranan penting, khususnya dalam pelaksanaan posyandu balita, jika kader tidak aktif dalam melaksanakan posyandu maka program posyandu tidak berjalan dengan lancar dan akibat dari ketidakaktifan kader akan mempengaruhi hasil program posyandu terutama pemantauan dan peningkatan tumbuh kembang balita.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Hubungan intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita Mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan ibu balita dalam mengikuti aktivitas di Posyandu Balita Raflesia sebagai berikut:

1. Kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh kader kepada anggota posyandu
2. Kurangnya peran kader dalam memotivasi ibu balita agar dapat mengikuti posyandu balita
3. Kurangnya peran kader dalam memberikan informasi tentang pentingnya posyandu bagi balita.
4. Kurang aktifnya ibu balita dalam pelaksanaan posyandu
5. Ibu balita malas ke posyandu dan hanya menantikan kunjungan rumah
6. Ibu balita kurang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu
7. Kurangnya minat ibu terhadap kegiatan posyandu
8. Terbatasnya kemampuan ibu dalam membagi waktu bekerja
9. Keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber pada pengenalan permasalahan di atas, hingga peneliti memandang pemisahan permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya keaktifan ibu balita dalam mengikut kegiatan posyandu, sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat hubungannya dengan intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Balita Raflesia Desa talago Sarik Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaiman gambaran intensitas penyuluhan di posyandu balita raflesia Desa Talago Sarik?
2. Bagaimana gambaran keaktifan ibu daam membawa baita untuk mengikuti kegiatan di posyandu balita raflesia Desa Talago Sarik?
3. Apakah terdapat hubungan antara intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, pembatasan masalah dan rumusan masalah yang tealah dijelaskan pada bagian pendahuluan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran intensitas penyuluhan di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.
3. Untuk melihat hubungan antara intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu tentang hubungan antara intensitas penyuluhan dengan keaktifan ibu balita mengikuti kegiatan di Posyandu Raflesia Desa Talago Sarik Kota Pariaman yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya Penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi agar memperkaya ilmu pengetahuan tentang pendidikan luar sekolah, khususnya tentang pembangunan dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik untuk dapat memperhatikan lagi perkembangan posyandu di wilayah kerjanya.
- b. Sebagai masukan bagi kader posyandu untuk dapat meningkatkan perannya dalam melaksanakan program posyandu di Posyandu Balita Raflesia Desa Talago Sarik.

- c. Sebagai masukan bagi ibu balita yang mengikuti kegiatan posyandu agar dapat meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan posyandu dalam rangka menuju hidup sehat ibu dan anak.

G. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang konkret dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Intensitas penyuluhan

Makna intensitas menurut (Julianti, 2014) menyatakan bahwa intensitas adalah suatu tingkatan dengan ukuran intensitasnya. Sedangkan pengertian penyuluhan dalam (Zuyyina, 2019) menyatakan bahwa seseorang yang sengaja dikaitkan dengan penyampaian informasi yang menunjuk untuk membantu masyarakat setempat dalam mengambil pilihan yang ideal.

Dengan gambaran ini, dapat meningkatkan bimbingan tentang latihan yang dicoba dengan cara sungguh- sungguh ataupun selalu buat tingkatan pemahaman, uraian, keahlian, serta tindakan warga buat menuntaskan usaha buat tingkatan keselamatan. Dalam mengukur tingkat intensitas terdapat beberapa faktor menurut Arsyana (2013) sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi yang dapat mendorong individu untuk menindaklanjuti sesuatu. Bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang sering maka butuh untuk mendapatkan motivasi.

b. Durasi kegiatan

Durasi kegiatan merupakan seberapa sering kegiatan itu berlangsung atau seberapa lama penggunaan untuk melakukan kegiatan.

c. Frekuensi kegiatan

Frekuensi adalah pengulangan, keseringan atau kejarangan dari kegiatan yang dilakukan.

d. Presentasi

Untuk situasi ini yang dimaksud dengan presentasi adalah kepercayaan, kepentingan, standar, sasaran, dan tujuan dengan tujuan dapat dicapai. Hal ini terlihat dari anggota kelompok yang ingin mengikuti kegiatan posyandu.

e. Arah sikap

Arah sikap merupakan kesiapan sikap yang terjadi dalam diri seseorang untuk bertindak dalam menanggapi keadaan disekitarnya.

f. Minat

Pengembangan minat mengasumsikan bahwa individu memiliki minat pada setidaknya pada suatu hal penting di dalamnya. Semakin tertarik seseorang, semakin tinggi intensitas seseorang dalam menindaklanjuti sesuatu.

2. Keaktifan

Aktivitas bisa diamati dari kedatangan ibu ke posyandu untuk menimbangkan balita. Selain kehadiran ibu adapun hal lain yang bisa dikatakan ibu tidak aktif dalam mengikuti kegiatan di posyandu seperti ibu tidak ikut serta dalam aktivitas posyandu, ibu balita malas datang ke posyandu dan hanya menantikan kunjungan rumah serta ibu balita tidak bisa membagi waktu dengan pekerjaan sehingga tidak bisa membawa balita mengikuti kegiatan di posyandu. Indikator keaktifan yang dikembangkan dalam penelitian ini menurut Thoifah (2017) yakni kehadiran, konsistensi dan kedisiplinan.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan keaktifan yakni kedatangan ibu ke posyandu untuk menimbangkan balita yang diukur dengan kehadiran, konsistensi dan kedisiplinan.